

# **PROGRAMMING TUGAS AKHIR**

## **PERANCANGAN FASILITAS PENGEMBANGAN KAIN TENUN DI KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA**



**CALVIN JUNUS DADIARA**

**61.15.0077**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2020**

# **PROGRAMMING TUGAS AKHIR**

## **PERANCANGAN FASILITAS PENGEMBANGAN KAIN TENUN DI KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA**



**CALVIN JUNUS DADIARA**

**61.15.0077**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Calvin Junus Dadiara  
NIM : 61150077  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

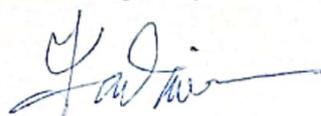
**Perancangan Fasilitas Pengembangan Kain Tenun  
Di Kabupaten Maluku Barat Daya**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 15 Januari 2021

Yang menyatakan



(Calvin Junus Dadiara)

NIM.61150077

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

### Perancangan Fasilitas Pengembangan Kain Tenun Di Kabupaten Maluku Barat Daya

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 - Januari - 2021



  
Calvin Junus Dadiara  
61 . 15. 0077

## TUGAS AKHIR

Perancangan Fasilitas Pengembangan Kain Tenun  
Di Kabupaten Maluku Barat Daya

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,  
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :  
**CALVIN JUNUS DADIARA**  
61150077

Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 15 Januari 2021

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

  
**Ferdy Sabono, S.T., M.Sc**

  
**Sriana Delfiati, S.T., M.Ars**

  
**DUTA WACANA**  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi Arsitektur





**Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S. T., M.Eng.**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Fasilitas Pengembangan Kain Tenun Di Kabupaten Maluku Barat Daya  
Nama Mahasiswa : Calvin Junus Dadiara  
Nim : 61150077  
Mata Kuliah : Tugas Akhir  
Semester : Ganjil  
Fakultas : Fakultas Arsitektur Dan Desain  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Prodi : Arsitektur

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur Dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 11-Januari-2021

Yogyakarta, 15-01-2021

Dosen Pembimbing 1



Ferdy Sabono, S.T., M.Sc

Dosen Penguji 1



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti  
Amijaya, S.T., M.Eng

Dosen Pembimbing 2

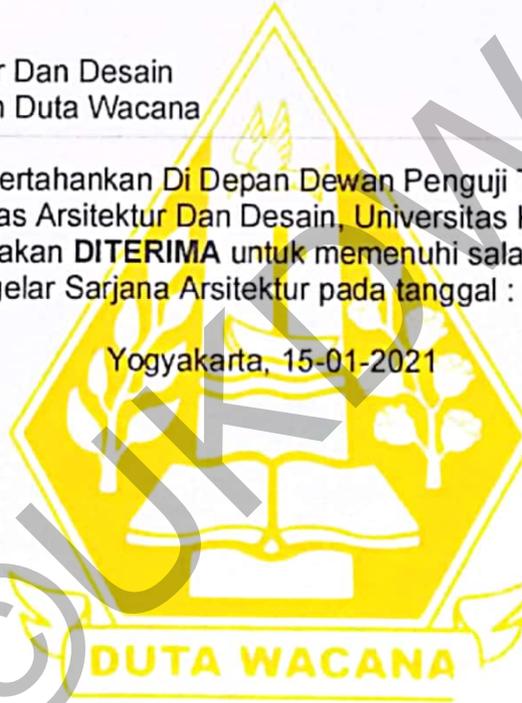


Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

Dosen Penguji 2



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.



## KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Penulis juga sangat bersyukur atas penyertaan Tuhan dalam segala proses yang telah dilalui ketika mengerjakan tugas akhir dari awal sampai akhir sehingga semua dapat berjalan dengan lancar.

Tugas akhir ini berisi tentang hasil dari tahap proگرامing serta studio. Hasil dari tahap proگرامing berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio tertuang dalam bentuk gambar kerja dan poster.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi sempurnanya tugas akhir ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun kedepannya.

Penyusunan dan pengerjaan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan penyertaan dan kemurahan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas akhir.
2. Keluarga besar penulis terkhusus Bapa, Mama, serta saudara terkasih Gerldy, Jovan, Vegard, yang selalu memberikan doa dan moral bagi penulis.
3. Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. dan Sriana Delfiati, S.T., M.Ars. selaku dosen pembimbing yang membimbing penulis selama proses pengerjaan tugas akhir.
4. Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng. dan Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. selaku dosen penguji.
5. Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. selaku dosen wali penulis.
6. Christian Nindyaputra Octarino, S. T., M.Sc. selaku koordinator tugas akhir.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalamannya kepada penulis.
8. Staf akademik yang banyak membantu penulis.
9. Untuk Sahabat terkasih Haris, Rambi, Eis, Gery, Reynold, Billy, Frangky, Axel, Nick, Bram, Willy, Anis, Fred, Anjelo, Romario. yang memberikan motivasi dan menjadi saudara dan keluarga di Yogyakarta.
10. Untuk sahabat SMA terkasih terkhusus, Everd, Jopox, Billy, Edi, David, Ika, Lana, Dll yang selalu menemani dari jauh serta mengingatkan untuk selalu rajin.
11. Kaka Ackow, Elvis yang selalu mendukung serta menjadi sosok seorang kaka bagi penulis.
12. Rekan-rekan prodi Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2015.
13. Kaka-kaka tingkat prodi Arsitektur.
14. FKJ (Forum Kisar Yogyakarta)

Kiranya tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pembaca.

Terima Kasih.

Yogyakarta, 15 - 01 - 2021

Penulis

## Perancangan Fasilitas Pengembangan Kain Tenun Di Kabupaten Maluku Barat Daya

### *Abstrak*

Maluku Barat Daya adalah Kabupaten termudah di Provinsi Maluku . Maluku Barat Daya sendiri memiliki berbagai keunikan dari Wisata Alam sampai dan Wisata Budaya . Wisata Budaya sendiri seperti tempat-tempat peninggalan sejarah,benteng,dan bangunan yang di dirikan pada masa penjajahan dulu , ini menjadi suatu peninggalan di Maluku Barat Daya yang harus tetap di jaga . Wisata alam sendiri,di Maluku Barat Daya , memiliki pemandangan alam yang cukup bagus,baik dari bukit dan pantai yang berada di sana , dan tak luput dari dua hal ini , Kabupaten Maluku Barat Daya , memiliki warisan budaya yang menjadi identitas pembeda ,baik untuk Provinsi Maluku , maupun untuk Indonesia. Warisan budaya ini sendiri adalah kain tenun , namun semakin berkembangnya jaman,kain tenun hanya di gunakan sebagai simbol budaya pada acara adat saja , dan hampir sebagian besar masyarakat di Kabupaten Maluku Barat Daya , tidak menyimpan dan memiliki kain tenun . Kain tenun juga tidak memiliki tempat untuk menampung dan di perdagangkan sehingga masyarakat hanya menjual kain tenun di pasar , dan di rumah-rumah penenun sehingga kain tenun jarang di perhatikan , sehingga dapat menurunkan daya Tarik pada kain tenun itu sendiri .

Berdasarkan data dalam proses pengamatan singkat mengenai keadaan dan perkembangan kain tenun yang terjadi dimasyarakat,ini dibutuhkan suatu tempat yang bisa mewadahi berbagai jenis kegiatan mulai dari tempat untuk memperlihatkan , penjualan, dan juga sebagai lokasi yang dapat digunakan untuk kegiatan atraksi masyarakat . Sentra pengembangan kain tenun adalah salah satu objek wisata yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan wisatawan yang berkunjung. Oleh karena itu diperlukan sebuah perancangan area , yang tepat untuk, merespon konteks site, potensi sekitar yang dapat mewadahi pengunjung wisatawan melalui sebuah fasilitas Galeri,restoran,dan penjualan souvenir , tempat workshop,tempat penjualan,tempat tenun dan fasilitas pendukung lain dengan penerapan konsep Arsitektur Lokal . Kawasan ini memiliki potensi social-budaya yang masih lestari, menjelaskan bahwa lingkungan dan alam pada panorama alam tersebut juga memiliki peran penting,dalam mendukung pengembangan,dan menjadi aset wisata dan di tata secara baik sebagai daya tarik kawasan Sentra Pengembangan Kain tenun.

Kata kunci : *Galeri,Restourat,Tempat Workshop,Tempat Tenun,dan penjualan.*

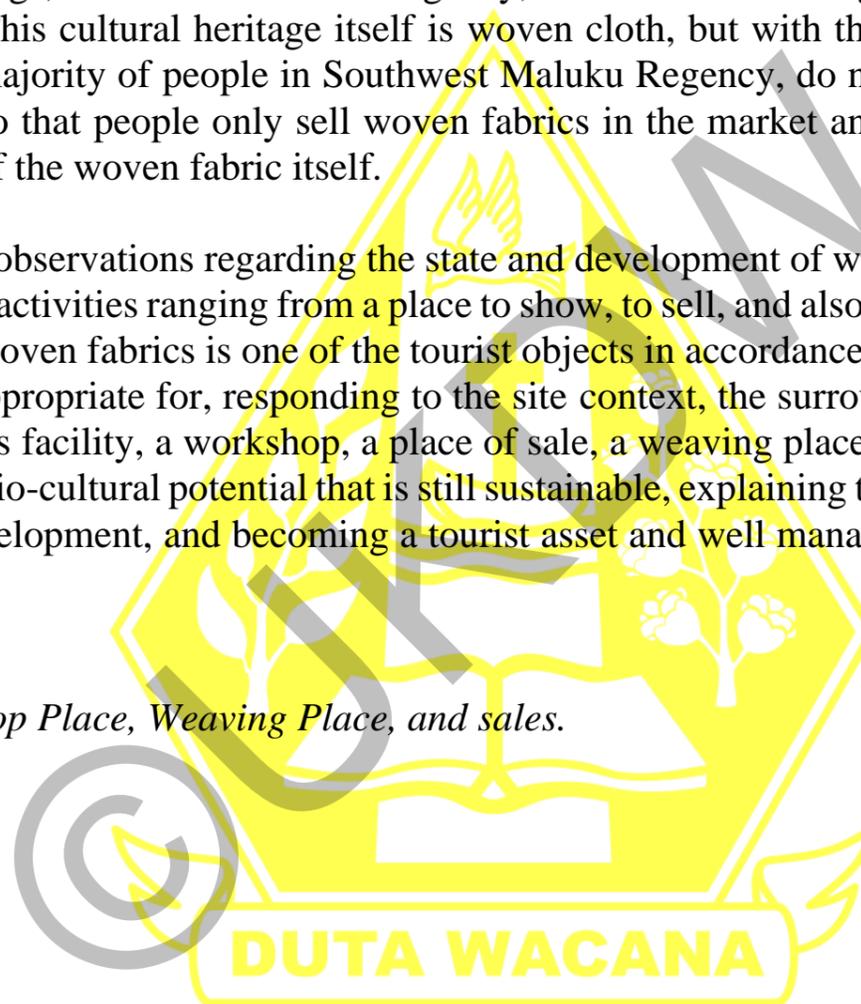
## *Abstract*

### **. Design of Woven Fabric Development Facilities in Southwest Maluku Regency**

Southwest Maluku is the easiest regency in Maluku Province. Southwest Maluku itself has various uniqueness from Nature Tourism to Cultural Tourism. Cultural tourism itself, such as historical heritage places, forts, and buildings that were erected during the colonial period, have become a legacy in Southwest Maluku that must be maintained. Nature tourism itself, in Southwest Maluku, has pretty good natural scenery, both from the hills and beaches that are there, and not free from these two things, Southwest Maluku Regency, has a cultural heritage that becomes a distinguishing identity, both for the Province. Maluku, as well as for Indonesia. This cultural heritage itself is woven cloth, but with the growing era, woven cloth is only used as a cultural symbol at traditional events, and almost the majority of people in Southwest Maluku Regency, do not keep and own woven cloth. Woven fabrics also do not have a place to accommodate and trade so that people only sell woven fabrics in the market and in weavers' houses so that woven fabrics are rarely shown, so they can reduce the attractiveness of the woven fabric itself.

Based on the data in the process of brief observations regarding the state and development of woven fabrics that occur in the community, this requires a place that can accommodate various types of activities ranging from a place to show, to sell, and also as a location that can be used for community attraction activities. The center for the development of woven fabrics is one of the tourist objects in accordance with the needs of the community and visiting tourists. Therefore we need an area design, which is appropriate for, responding to the site context, the surrounding potential that can accommodate tourist visitors through a gallery, restaurant and souvenir sales facility, a workshop, a place of sale, a weaving place and other supporting facilities with the application of architectural concepts. Local. This area has socio-cultural potential that is still sustainable, explaining that the environment and nature in the natural panorama also have an important role, in supporting development, and becoming a tourist asset and well managed as an attraction for the woven fabric development center area .

*Keywords: Gallery, Restaurant, Workshop Place, Weaving Place, and sales.*



## Daftar Isi

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB 1 Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
• A. Arti Judul dan Latar Belakang .....	2
• B. Rumusan Masalah .....	2
<b>BAB 2. Tinjauan Lokasi .....</b>	<b>8</b>
• A. Tinjauan Lokasi.....	8
<b>BAB 3 . Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>12</b>
• A. Studi Literatur .....	13
• B. Studi Preseden.....	14
<b>BAB 4 . Analsis Site .....</b>	<b>17</b>
<b>Programing.....</b>	<b>23</b>
<b>BAB 5 . Konsep.....</b>	<b>27</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>32</b>

## PERANCANGAN FASILITAS PENGEMBANGAN KAIN TENUN DI KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA



Kain tenun merupakan salah satu aspek budaya yang patut di pertahankan , karena kain tenun merupakan salah satu identitas pembeda setiap peradaban ,sayangnya saat ini upaya pelestarian tenun masih sangat minim , dan minimnya upaya pelestarian ,belum lagi dengan tanggapan menjadi penenun bukanlah salah satu pekerjaan yang menjanjikan

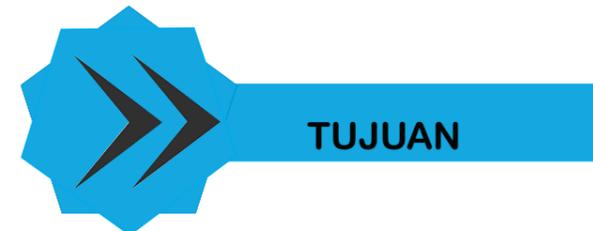


Bagaimana agar Kain tenun tidak hanya di kenal sebagai benda simpanan untuk kebutuhan adat saja tetapi menjadi bagian dari pengetahuan budaya aktrasi,wisata serta memiliki nilai ekonomi yang dapat di akses/atau di miliki juga di luar aktivitas adat (Wisatawan)



-Berangkat dari permasalahan ini di perlukan sebuah kegiatan untuk menjaga pelestarian dari kain tenun , caranya adalah dengan menciptakan program-program kerja, untuk meningkatkan kualitas tenun itu kembali

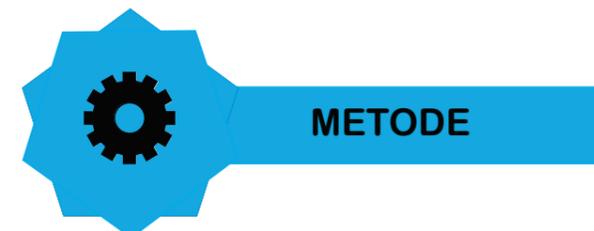
-Bagaimana mendesain Sentra Pengembangan Kain Tenun di Kabupaten Maluku Barat Daya yang berpusat di Pulau Kisar



Mendesain fasilitas pengembangan tenun yang dapat melestarikan kerajinan tenun di Kabupaten Maluku Barat Daya serta menjadi tempat belajar sekaligus bisa menjadi tempat produksi dan kreasi tenun sehingga dapat memajukan perekonomian masyarakat di sektor industri tenun dan sektor pariwisata.



- Mengembalikan kondisi sosial masyarakat secara kebudayaan dan meningkatkan potensi dan kerajinan lokal
- Menjadikan fasilitas pengembangan kain tenun ini bukan hanya sebagai pusat pameran , namun sebagai pusat pengembangan,pemeliharaan,kain tenun bagi masyarakat dan juga pemerintah daerah
- Meningkatkan kreativitas anak mudah dan generasi berikutnya
- Membantu kalangan ekonomi rendah dan meningkatkan ekonomi keluarganya



- |  |   |
|--|---|
| <p><b>Data Primer</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Wawancara</li> <li>-Observasi</li> </ul> | <p><b>Data Sekunder Literatur Buku</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peraturan Perundang-undangan No.01 Tahun 2013</li> <li>- Buku David and Sue Richarson</li> <li>-Statistik</li> <li>-Laporan dan dokumen pemerintah</li> </ul> |
|--|---|

## ARTI JUDUL

## LATAR BELAKANG

### INDONESIA



#### SENTRA

Sentra, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, tempat yang terletak di tengah-tengah (bandar), titik pusat, Pusat (kota, industri pertanian) (Sumber kbbi.web.id)

#### PENGEMBANGAN

Pengembangan merupakan sebuah keharusan yang harus diaplikasikan dalam kehidupan, pengembangan artinya proses, cara, perbuatan mengembangkan (KBBI). Dengan demikian konsep pengembangan adalah rancangan mengembangkan sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas lebih maju. (Sumber kbbi.web.id)

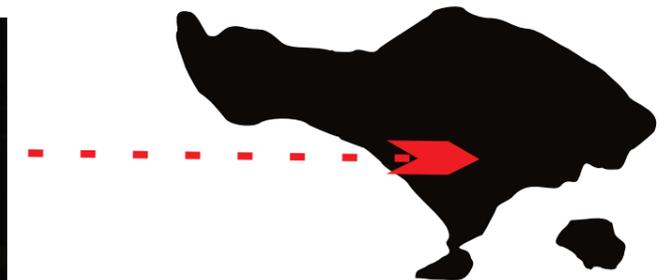
#### KAIN TENUN

Kain Tenun merupakan salah satu seni yang patut di lestarikan. Kain Tenun kerap di gunakan dalam berbagai upacara adat di beberapa daerah di Indonesia. (Sumber kbbi.web.id)

#### PELESTARIAN KAIN TENUN DI INDONESIA

Culture Diversity atau yang sering di sebut dengan istilah keragaman budaya merupakan keniscayaan yang ada di Indonesia. Keberadaan keragaman budaya di Indonesia tidak dapat di pungkiri keberadaannya. Salah satunya adalah kain tenun, maka dari itu kain tenun merupakan salah satu aspek yang patut di pertahankan karena sangat di sayangkan apabila tenun terancam punah.

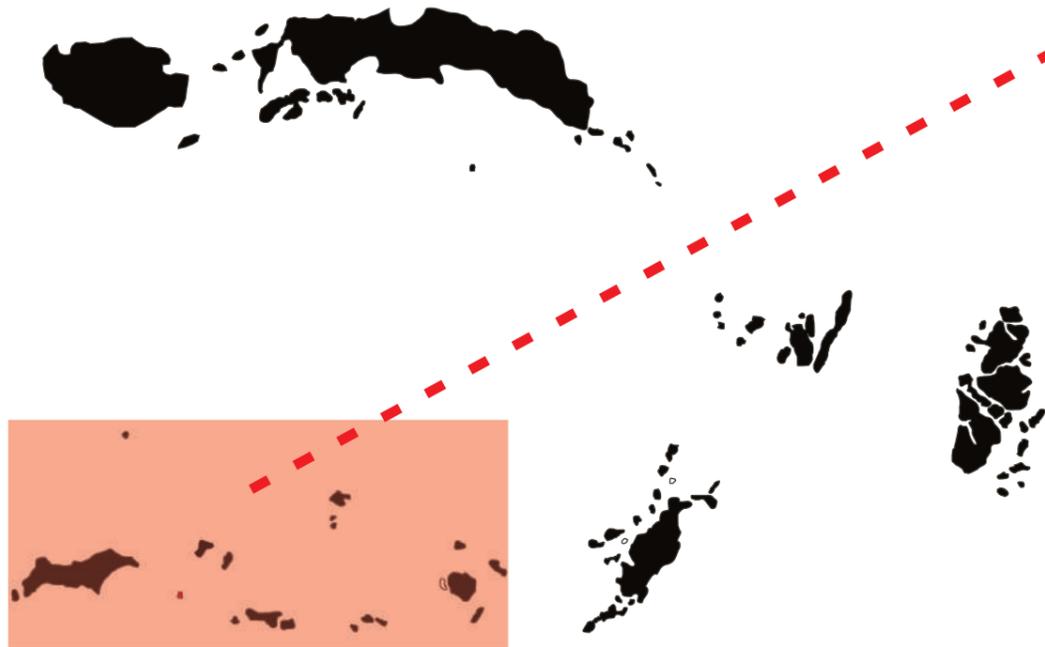
#### PROGRAM BANK INDONESIA TENTANG PELESTARIAN KAIN TENUN DI BALI



Salah satu contoh program dari Bank Indonesia untuk melestarikan kain tenun dengan membuat suatu kegiatan seperti workshop dan kompetisi wirausaha muda di kabupaten/kota yang secara tidak langsung memberikan ilmu kepada pengrajin untuk lebih mengembangkan usahanya. Salah satu contoh workshop yang ada di Indonesia adalah melestarikan kain tenun dan songket di Bali. Dewan Kerja Nasional Daerah Provinsi Bali berkerjasama dengan Bank Indonesia mengadakan Workshop Kain Tenun dan Songket yang dihadiri oleh Ketua Dekranasda Provinsi Bali, Ny. Putri Suastini Koster dan Kepala Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Bali Bapak Causa Imam serta Narasumber ahli di bidang tenun yang bertempat di Gedung Ksirarnawa Center

## LATAR BELAKANG

### PELESTARIAN KAIN TENUN DI MALUKU



Dengan adanya permasalahan pengembangan kain tenun di Provinsi Maluku dan Maluku Utara, dilakukan pembinaan oleh Bank Indonesia untuk produk turunan tenun Maluku dan penguatan kelembagaan dalam rangka lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi tenun serta mendorong pemasaran tenun di Maluku ke tingkat nasional bahkan dunia. "Industri kreatif perlu dikembangkan. Sebenarnya setiap tahun kami ajak penenun untuk memamerkan hasil tenun di berbagai event besar di Jakarta. Namun belakangan hasilnya menurun dan masih kalah dengan stand dari provinsi lain. Karena itu perlu ditingkatkan kembali dari segi kualitas, pemasaran hingga produksinya agar bisa berkembang," ujar Bambang Pramasudi Kepala Kantor Perwakilan BI Provinsi Maluku, dalam rangkaian Pertemuan Tahunan 2017 bertajuk "Memperkuat Momentum 2017" di Hotel Natsepa, Ambon, 6 Desember

Maluku Tenggara Barat	Maluku Barat Daya	Kep. Tidore
Maluku Tenggara Barat terdapat 1.715 pemilik kain tenun di 10 kecamatan.	Maluku Barat Daya terdapat 30 jenis kain tenun yang tersebar di 17 Kecamatan dan 117 desa.	Kepunahan kain tenun

Di inisiasi oleh bank indonesia yang di lakukan di Bali, Maluku dan Maluku Utara

Sumber: BPS 2017

### PELESTARIAN KAIN TENUN DI MALUKU BARAT DAYA



Salah satu kain tenun yang di jaga kualitasnya adalah, Tenun asli i Maluku Barat Daya yang mahal dengan harga patokan mencapai harga Rp 5.000.000,00 dan kain tenun ini adalah kain tenun yang sudah di kembangkan, dan belumdi golongkan dalamkain tenun asli, karena masyarakat di daerah ini tidak menjadikan hal ini sebagai kegiatan utama, akan tetap I sebagai kegiatan di waktu senggang saja, selain proses pengerjaan kain asli berbahan kapas sangat membutuhkan waktu yang lama untuk memintal menjadi benang kemudian bisa di buat menjadi kain. Sedangkan kain tenun dengan benang atau pewarna dari toko bia sanya harganya tidak setinggi harga berbahan kapas asli dengan pewarna alami, karena kegiatannya biasanya di lakukan setiap hari.

### PERMASALAHAN KAIN TENUN DI MALUKU BARAT DAYA

Kain Tenun di Kabupaten Maluku Barat Daya sendiri mengalami permasalahan serius, di karenakan pengrajin tenun semakin berkurang dan pelastariannya masih sangat memperhatikan karena pemeliharaannya masih pada penduduk -penduduk yang berada di Kabupaten Maluku Barat Daya, walaupun ma sih di lindungi oleh orang Maluku Barat Daya sendiri, kain tenun dari tahun ke tahun semakin sedikit pemiliknya di karenakan pengrajin dan pemantau andari pemerintah daerahdan pemerintah pusat juga semakin berkurang

### PERMASALAHAN ARSITEKTUR



Salah satunya tidak memiliki tempat yang baik dalam mengelola kain tenun sehingga kain tenun sendiri belum bisa di rawat dan di kembangkan dan tempat untuk proses pemasarannya yang belum tersedia, sehingga masyarakat hanya menjual kain tenun di rumah mereka, atau membawanya ke pasar untuk di jual.

## LATAR BELAKANG

### JENIS-JENIS KAIN TENUN ABAD KE 19 DAN 20



Hingga saat ini, belum ada solusi riil dari pemerintah Maluku Barat Daya dalam meningkatkan produktifitas kain tenun, yang menjadi potensi daerah tersebut. Dari tokoh adat mengatakan pendapatan potensi dari kain tenun ini sangatlah besar, namun perkembangannya sangatlah besar, namun perkembangannya sangatlah sedikit di karenakan sarana penjualan tidak mendukung

### DAFTAR KECAMATAN DI MALUKU BARAT DAYA YANG MEGHASILKAN KAIN TENUN

Kecamatan Pulau -Pulau Terselatan		Kecamatan Kisar Utara
Desa Wonreli	2 orang	Desa Leblau 3 orang
Desa Abusur	2 orang	Desa Nomaha 2 orang
Desa lekloor	2 orang	
Desa Oirata Timur dan Barat	4 orang	
<b>Total Pengrajin</b>		<b>Total Pengrajin</b>
<b>12 orang</b>		<b>5 orang</b>

### ANGGOTA PENENUN DI KECAMATAN MALUKU BARAT DAYA PULAU KISAR

Henderina Ratumaly, Anto Ratumaly, Jul Re simere, Susana Resimere, Zusana Latupay, Oktavina Serain, Melsy Silkaty dan almarhum Lorenci Serain, serta Ishak Gideon Lewelipa, Terovina Tamindael dan Kornelis Tamindael. Di antara komunitas Meher dari Julius Jonasz, Hendarina Dauklori, Aké Rahel Letelay dan Marta Letelay :

#### KATALOG KAIN TENUN YANG DI HASILKAN BESERTA FUNGSI



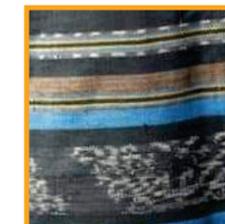
NAMA : RI MANU  
FUNGSI : Adat Penyambutan  
Tamu Terhormat



NAMA : RI MANU  
FUNGSI : Tari-tarian



NAMA : RI MANU  
FUNGSI : Adat Pernikahan  
Adat Tari-tarian



NAMA : RI MANU  
FUNGSI : Tari-tarian



NAMA : RI MANU  
FUNGSI : Adat Kematian  
Adat Tari-tarian



NAMA : RI MANU  
FUNGSI : Tari-tarian



NAMA : RI MANU  
FUNGSI : Penyambutan  
Tamu Terhormat



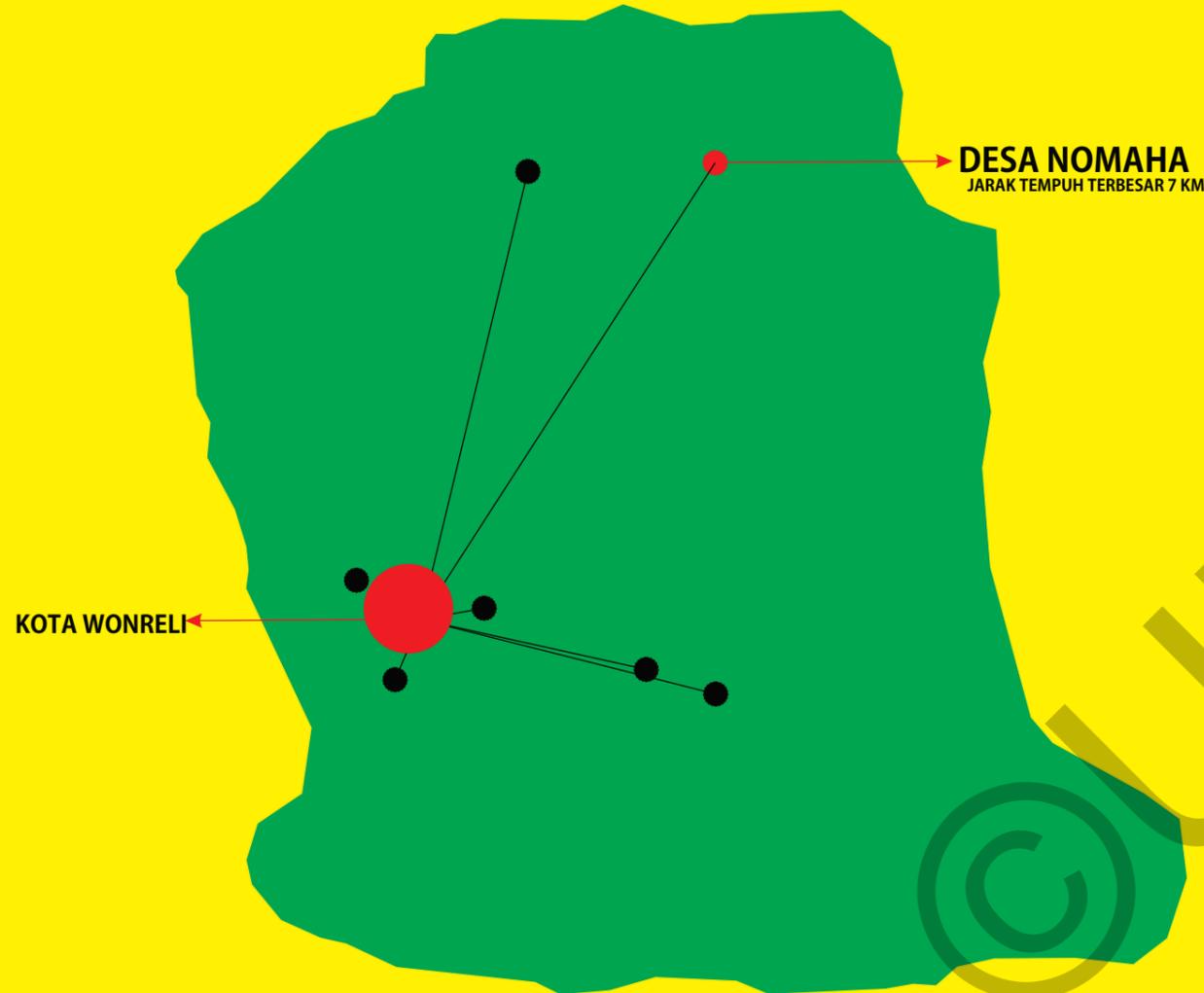
NAMA : RI MANU  
FUNGSI : Tari-tarian

sumber : Wawancara, Olahan Pribadi 2020

## LATAR BELAKANG

### AKSEBILITAS

PULAU KISAR KECAMATAN PULAU -PULAU TERSELATAN



Sumber : <https://www.google.com/maps/place/Pulau+Kisar/2019>

Penenun di Pulau Kisar memiliki tempat tinggal yang tidak terlalu jauh, di karenakan luas wilayah Pulau Kisar sendiri memiliki Lebar hanya 10 km , jadi jarak tempuh dari kampung mencapai 7 km , dengan lokasi yang di pilih , adalah pusat keramaian yang berada di pulau Kisar , yaitu Kota Wonreli sebagai pusat dagang dan pusat aktivitas terbesar yang berada di Pulau Kisar.

### PENATAAN PENGRAJIN TENUN



Sumber : <https://www.google.com/maps/place/Pulau+Kisar/2019>



## LATAR BELAKANG

### SEJARAH SINGKAT TENUN KISAR

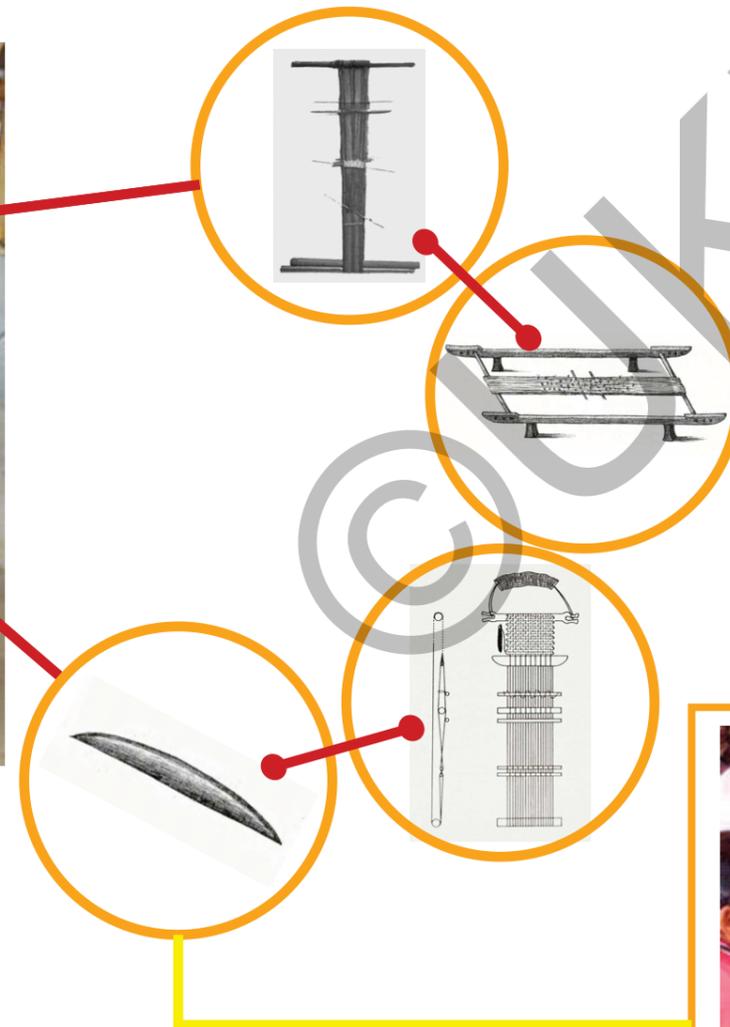
Tenun Kisar sangat dihargai dan diekspor ke banyak pulau tetang Menurut Kolff, pada 1825 mereka diekspor ke Leti, Moa, Wetar, Rom dan Damar dan bahkan lebih jauh ke Tanimbar (Kolff 1840, 257). Har seabadkemudian Jasper dan Pirngadie mengidentifikasi wilayah eks utama sebagai Alor, Wetar, Timor, Moa, Babar, Tanimbar dan (Jasper & Pirngadie 1912276) (Riedel 1886, 426).

### ALAT-ALAT YANG DI GUNAKAN DALAM MENENUN KAIN TENUN ASLI KISAR



© 2019 David & Sue Richardson

SUMBER : BUKU DAVID AND SUE RICHARSON



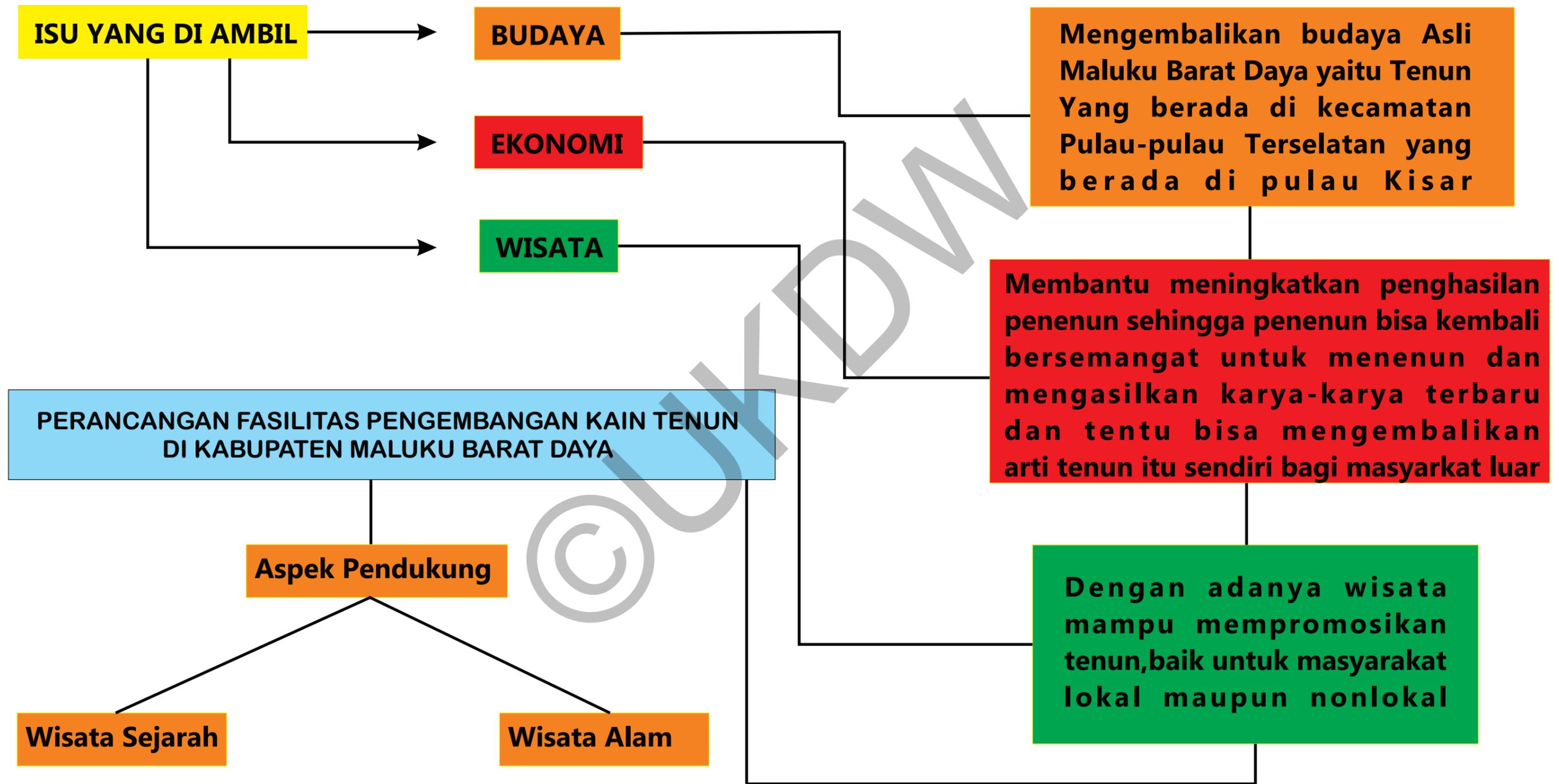
### Tempat Memintal Benang dari Kapas

Untuk memintal benang mereka, kapas mentah setempat dibersihkan dan disuling menggunakan tongkat bambu bulat sederhana ( nadle ) dan kemudian mengembang menggunakan busur ( bosear ). Kapas disiapkan dibentuk menjadi rolag mentah dan ditempatkan ke dalam keranjang daun lontar bulat kecil ( ahwiure ). Pemintal memegang ini di tangan kirinya - lihat gambar di bawah - sementara pada saat yang sama menggoda jumlah kecil sehingga mereka dapat dipintal menggunakan drop spindle ( pokrauwe ) diputar dengan tangan kanan. Spindle memiliki roda yang terbuat dari kayu atau kulit. Benang pintal itu kemudian dibalut dengan cara memasaknya dengan akar tanaman laut yang tidak dikenal.



Pada tahun 2004, sebuah kelompok perempuan di bentuk di desa oirata timur dengan tujuan mempromosikan dan memelihara tenun sebagai kerajinan serta menyediakan sumber penghasilan tambahan namun pada 2012 di laporkan bahwa usaha tersebut telah kehilangan momentum yang signifikan . (www.mauteri.org)

**LATAR BELAKANG**

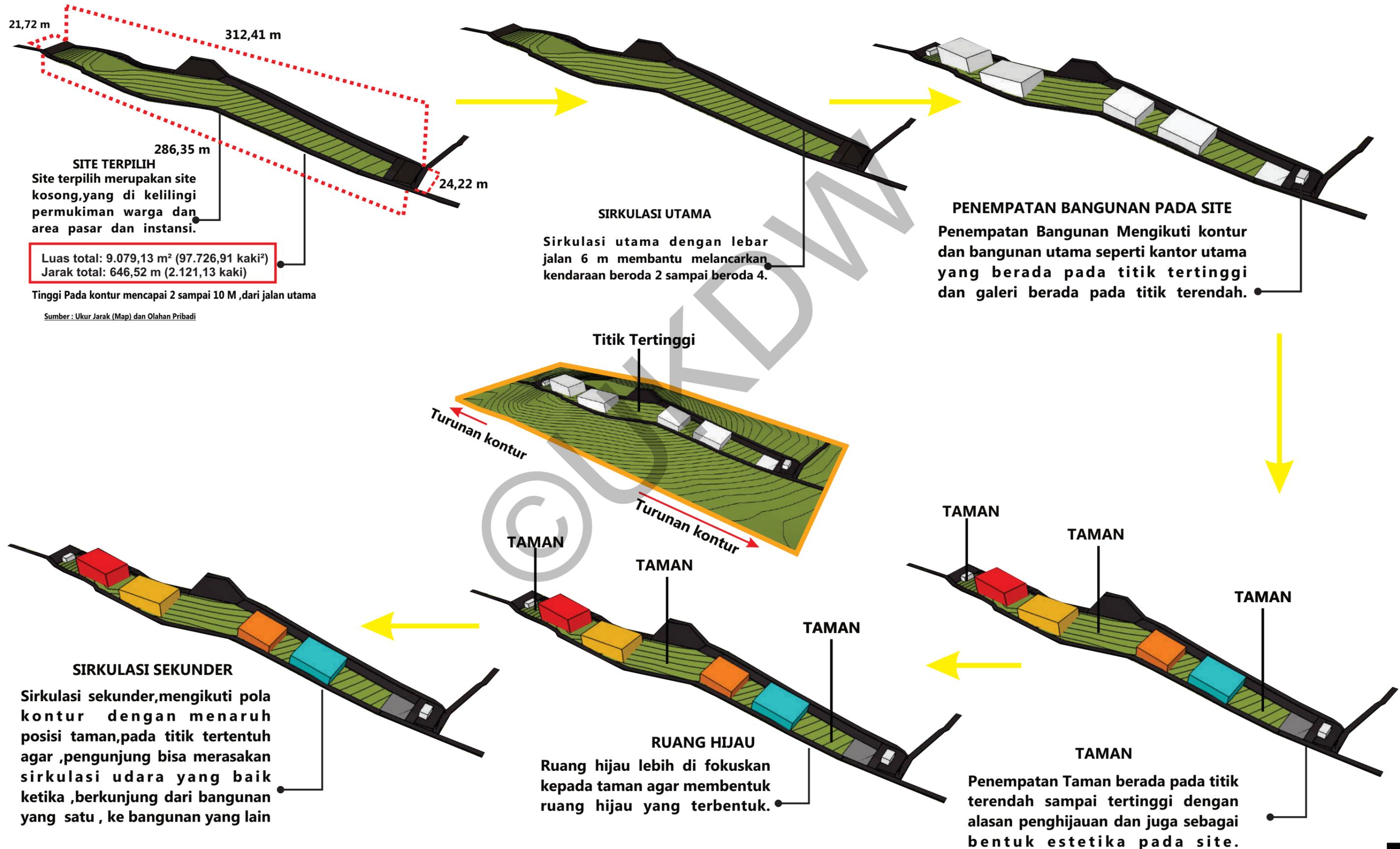


Sumber : Olahan Pribadi

# KONSEP PERANCANGAN

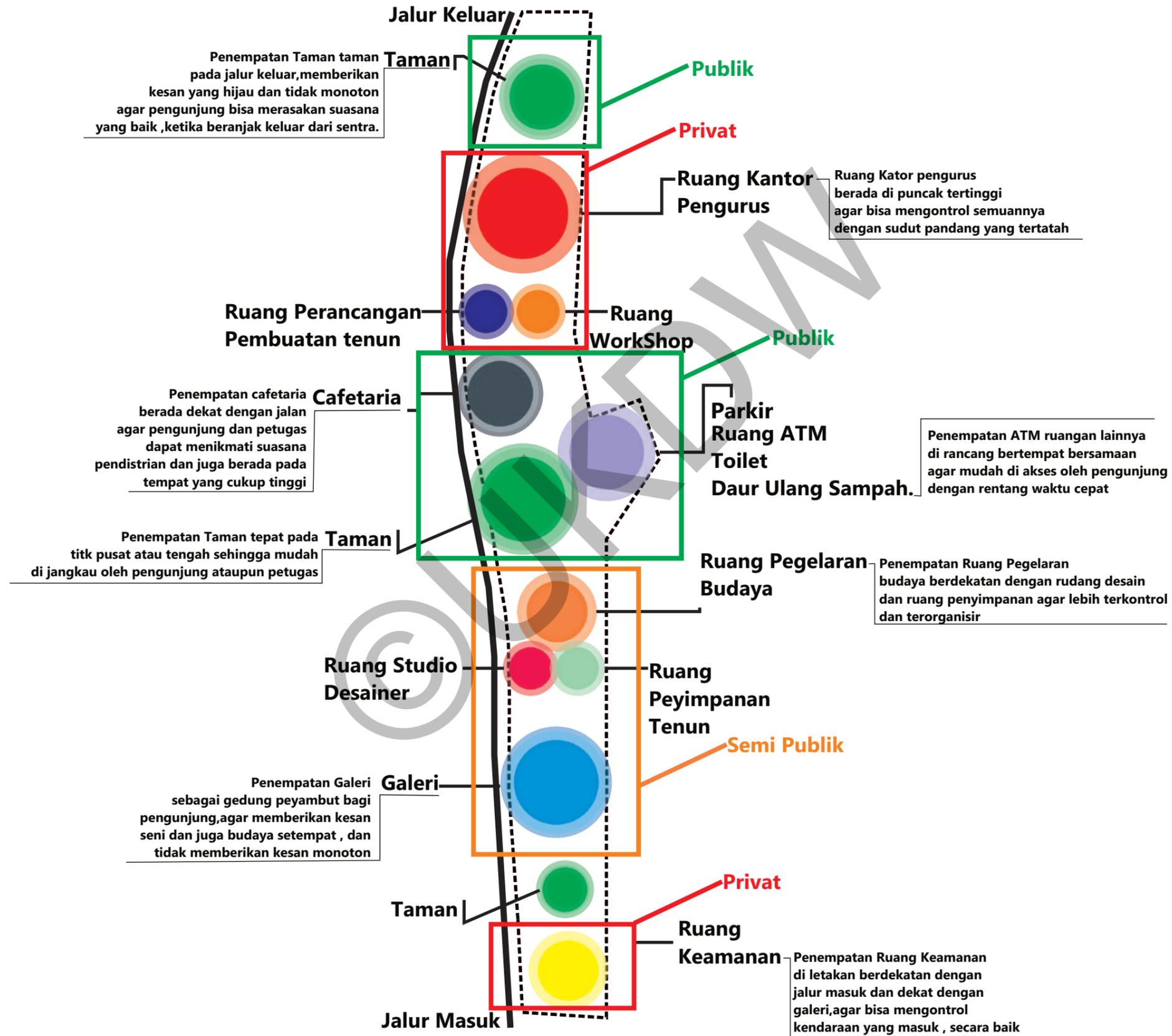
## Zonasi

### Proses Penataan Massa



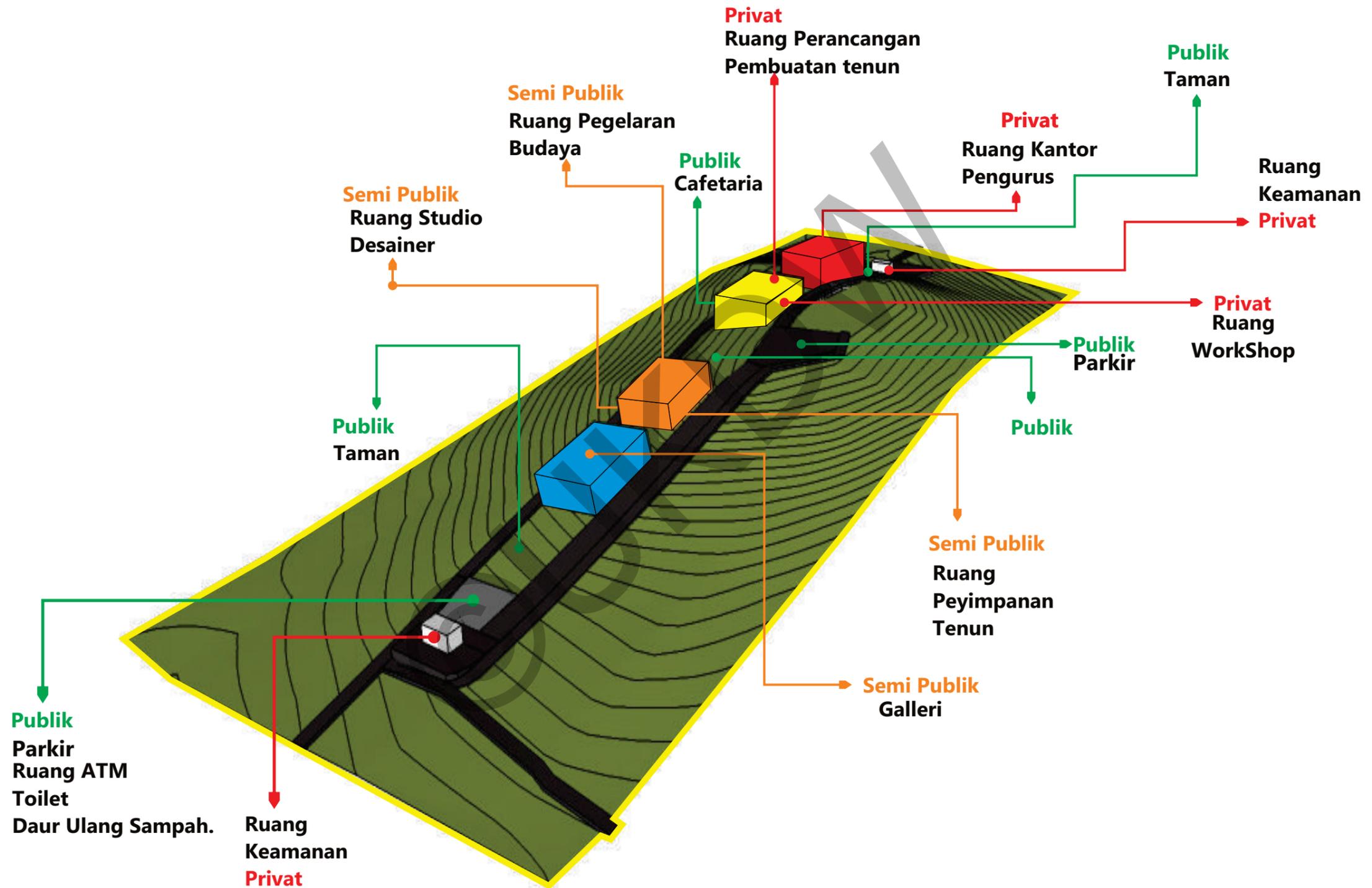
Zonasi

Konsep Penataan Ruang



## Zonasi

### Gubahan Massa



## UTILITAS

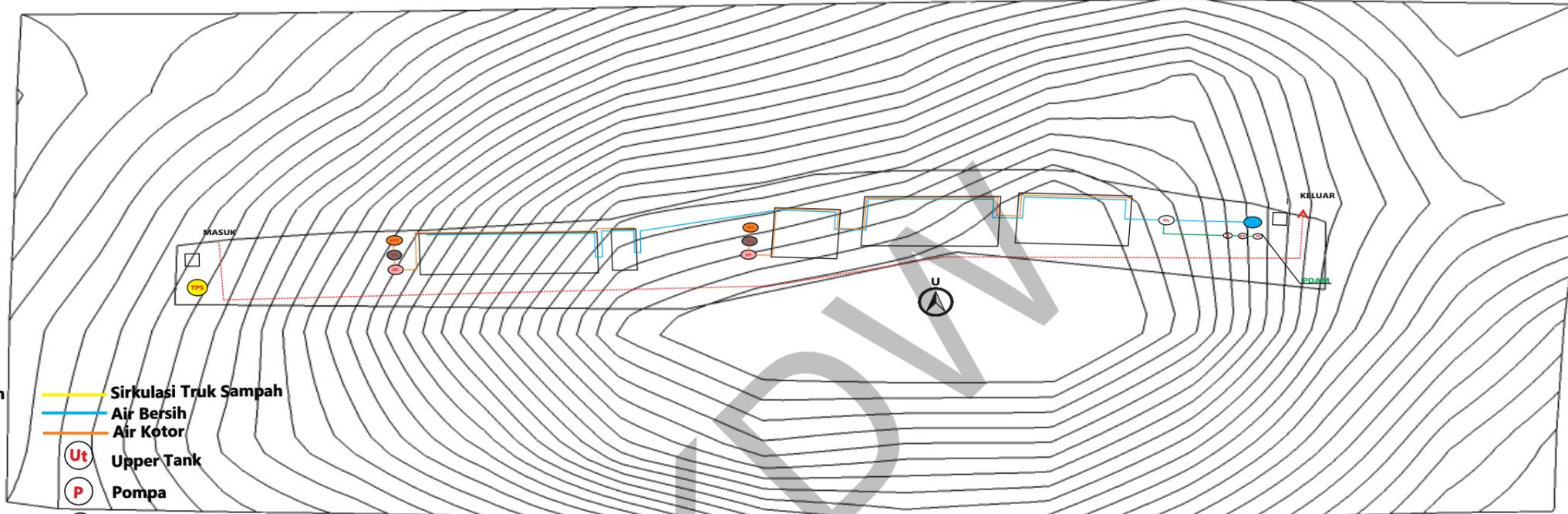
### Konsep Perancangan Utilitas

#### -Sanitasi Dan Sampah.

**KETERANGAN**

-  Tempat Pembuangan Sampah
-  Septik Tank
-  Bak Kontrol
-  Sumur Peresapan
-  Sumur Bor

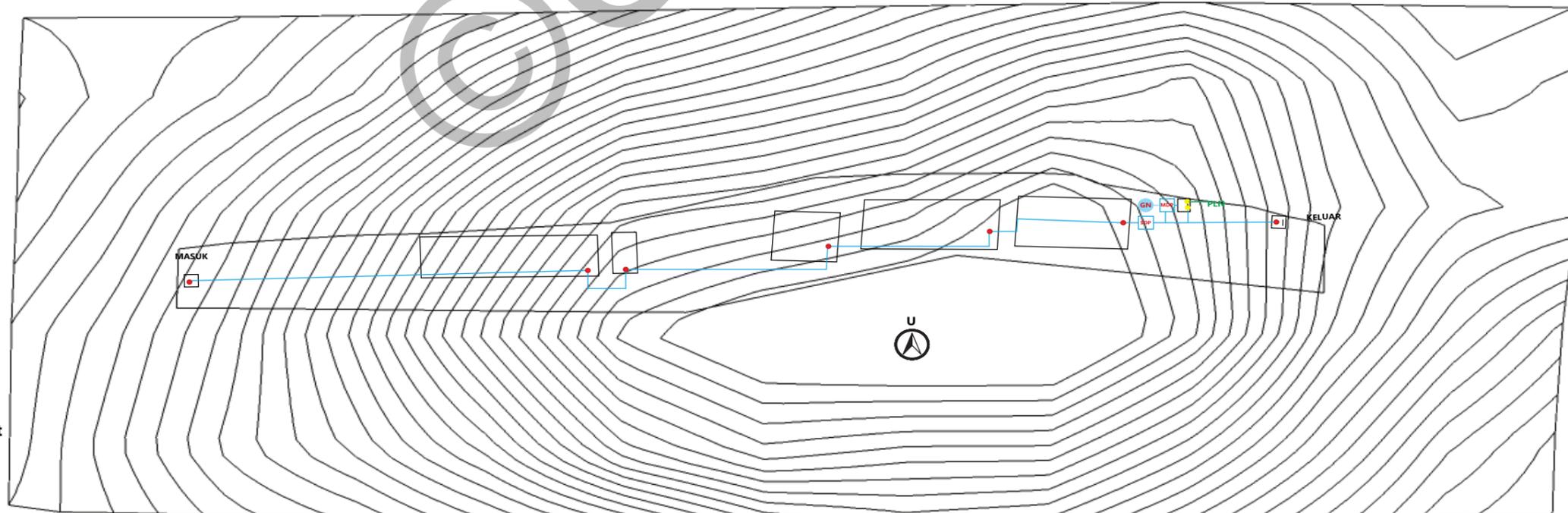
-  Sirkulasi Truk Sampah
-  Air Bersih
-  Air Kotor
-  Upper Tank
-  Pompa
-  Ground Tank



#### -Mekanikal Elek

**KETERANGAN**

-  Saluran Listrik PLN
-  Saluran Listrik Genset
-  Sub Distributor Panel Unit
-  Meteran Sekring
-  Genset



## FISIK

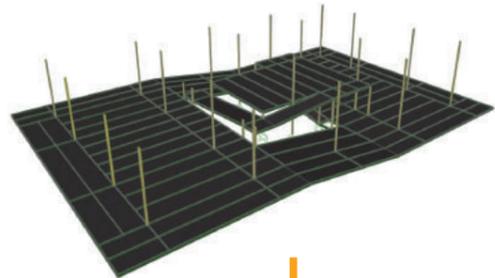
### Transformasi Bentuk Bangunan dan Konsep Material

Bentuk Fisik → Study Preseden

Tunga Gallery / Rizoma Arqitetura

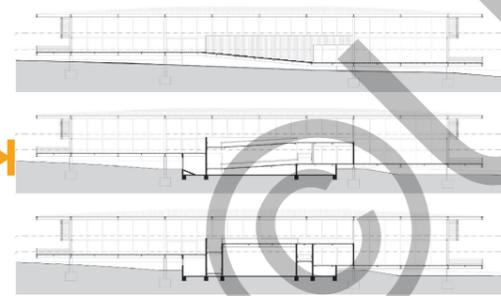


Tinggi Pada kontur mencapai 1 sampai 3 M ,dari jalan utama  
Sumber : Archdialy dan Olahan Pribadi



Bangunan Mengikuti Kontur

Potongan A-A



Kebutuhan Ruang



Mampu mencukupi kebutuhan pengunjung dengan daya menampung sebesar 5 sampai 20 orang

Penggunaan Material sesuai kebutuhan



Penggunaan material kaca sebagai bentuk transparan agar pengunjung dapat melihat karya seni yang di tampilkan dan juga sebagai pencahayaan alami



Penggunaan material kayu sebagai dinding dan juga lantai



Penggunaan material baja sebagai kolom dan juga pagar

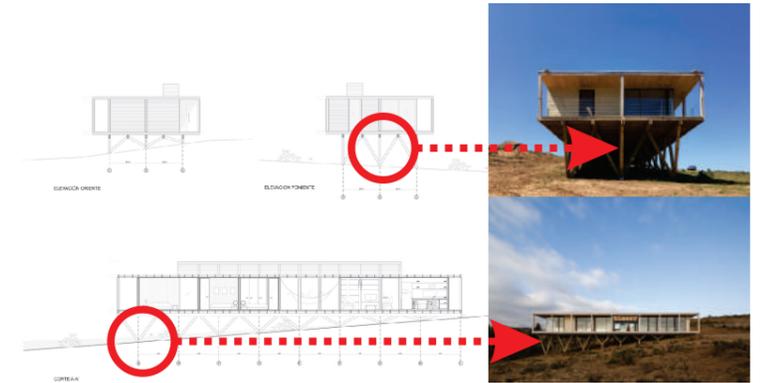
Muelle House / SAA arqitetura + territorio



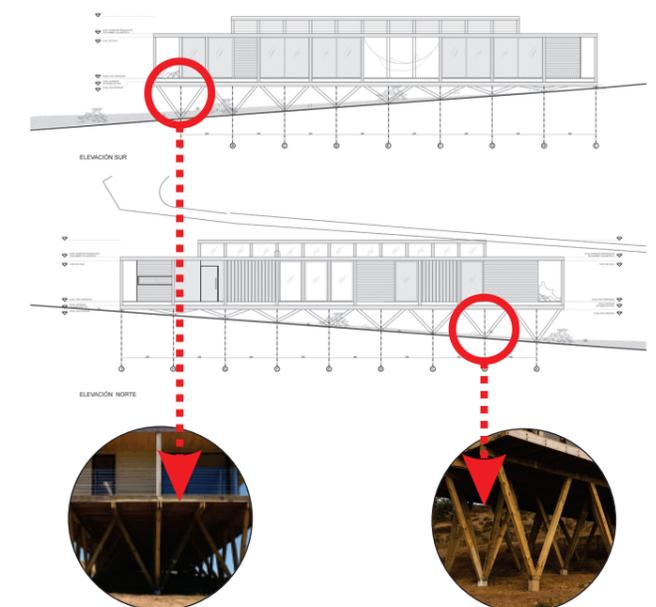
Tinggi Pada kontur mencapai 1 sampai 6 M ,dari jalan utama  
Sumber : Archdialy dan Olahan Pribadi



Struktur Mengikuti Kontur



Potongan A-B



Bali Pulina



Gambar 1  
Logo Tri Hita Karana Award. Penghargaan Tri Hita Karana Award diberikan secara berkala kepada perorangan atau organisasi yang menjaga kelestarian budaya dan alam Bali.

Sumber gambar: www.trihitakaranabali.org

Tinggi Pada kontur mencapai 1 sampai 20 M ,dari jalan utama  
Sumber : Olahan Pribadi

Simbol Kebudayaan yang di adaptasikan dalam bentuk arsitektur



STRUKTUR

Kemiringan kontur

Struktur pilar kayu penusung untuk penyangga plat lantai

Bangunan mengikuti kontur

Bali Pulina

Konsep arsitektur yang mengikuti kontur dengan struktur yang mampu menahan beban hidup maupun benda mati



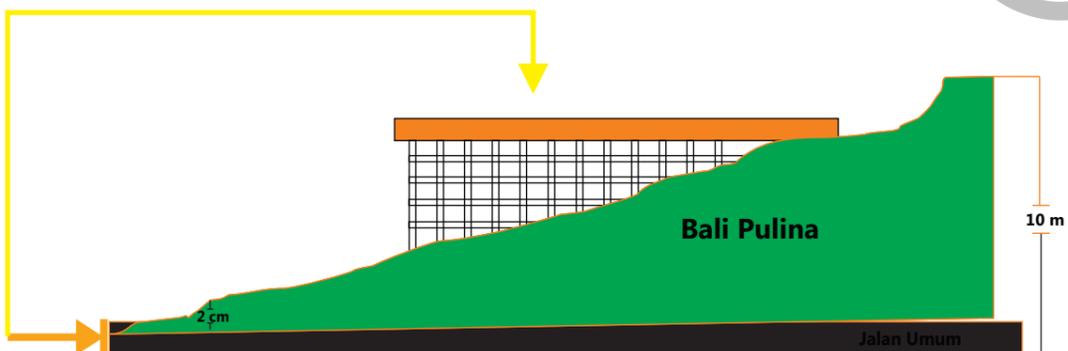
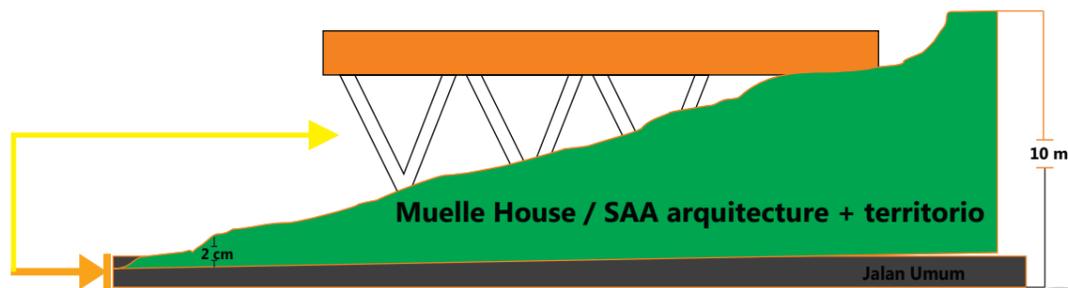
## FISIK

### Transformasi Bentuk Bangunan ke Site

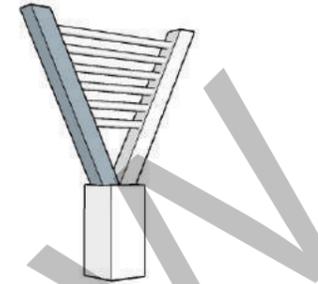
### Penempatan Bangunan Study Preseden

Tinggi Pada kontur mencapai 2 sampai 10 M ,dari jalan utama

Sumber : Ukur Jarak (Map) dan Olahan Pribadi



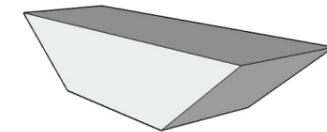
-Struktur Kolom ke Pondasi



Struktur yang di gunakan berbentuk Y dan di ikat oleh balok-balok agar tidak terbelah,struktu mengangkat bangunan seperti rumah panggung,dan struktur ini mengantar bangunan untuk mengikuti kontur

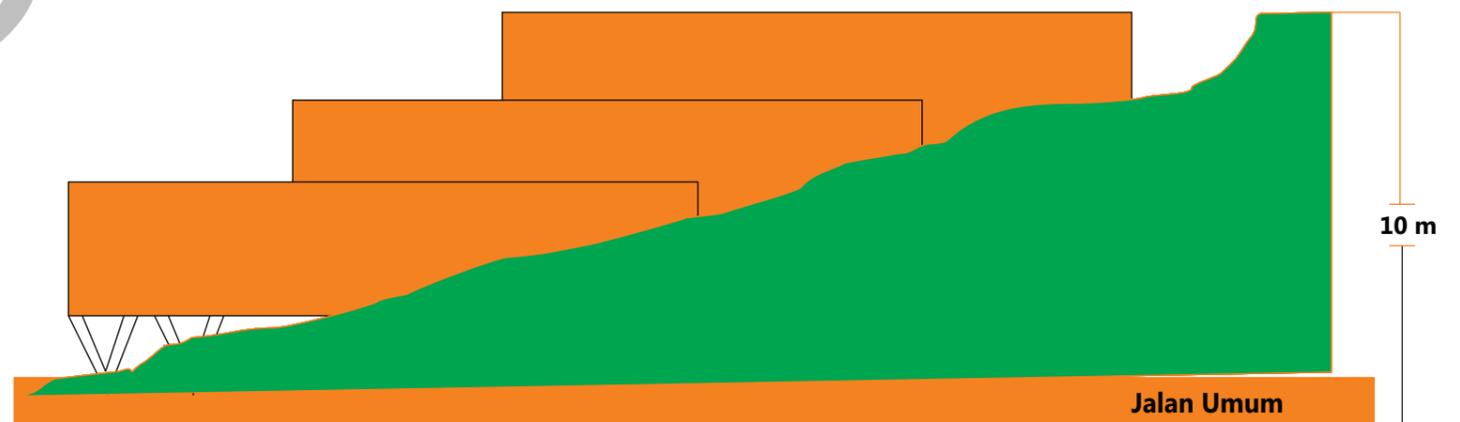
-Konsep awal dari bangunan yang di hasilkan

-Badan Bangunan



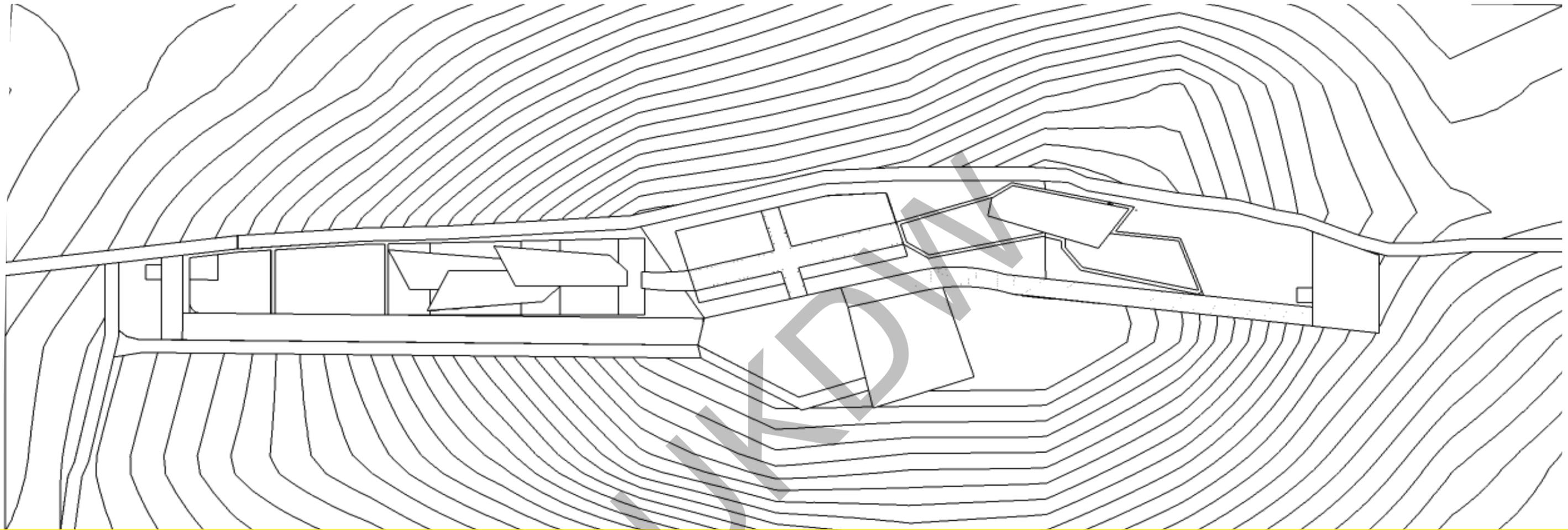
Badan Bangunan mengikuti kontur dengan penambahan kemiringan pada dinding depan dan belakang sebagai bentuk estetika

### Penempatan Bangunan Bangunan Pada Kontur

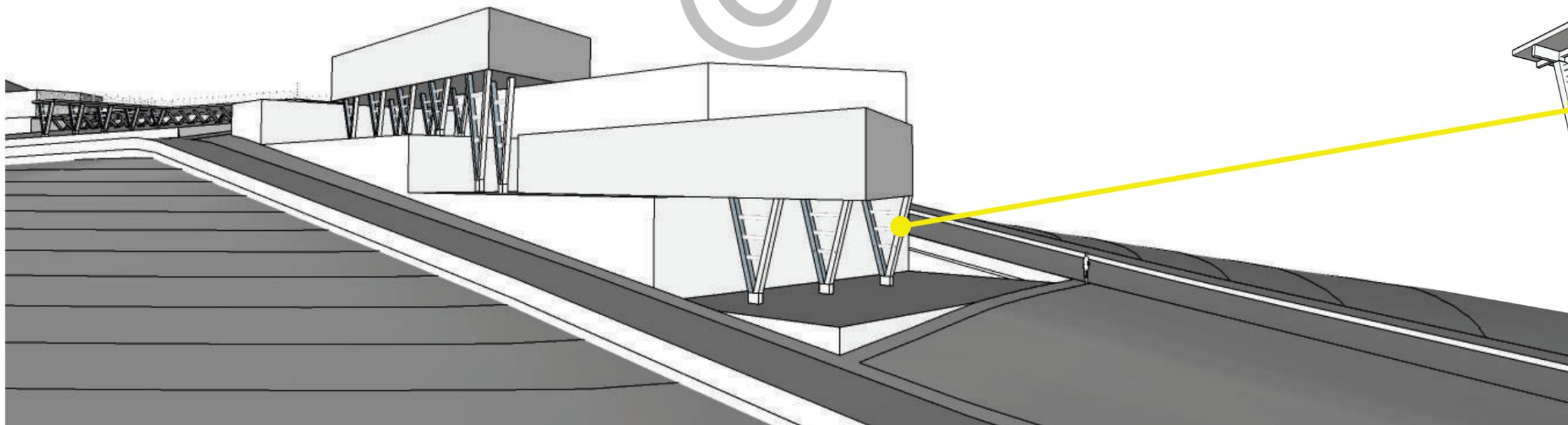


## FISIK

Penempatan Bangunan pada site Berkontur



## STRUKTUR



Struktur Kolom



## FISIK

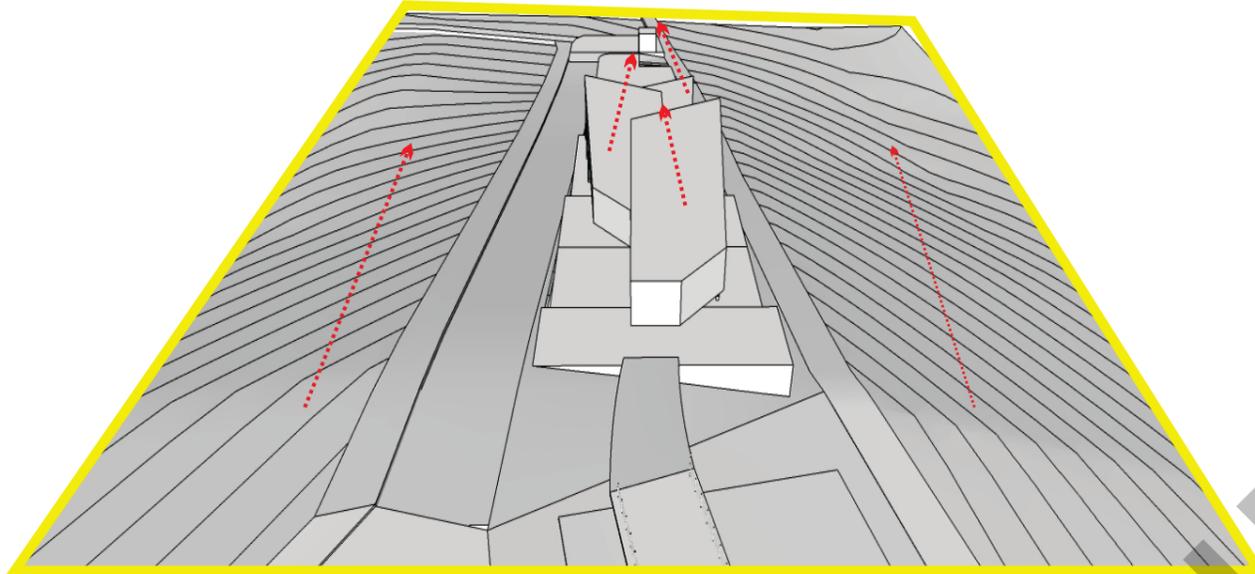
### Penempatan dan Transformasi Bentuk Bangunan

View

BARAT



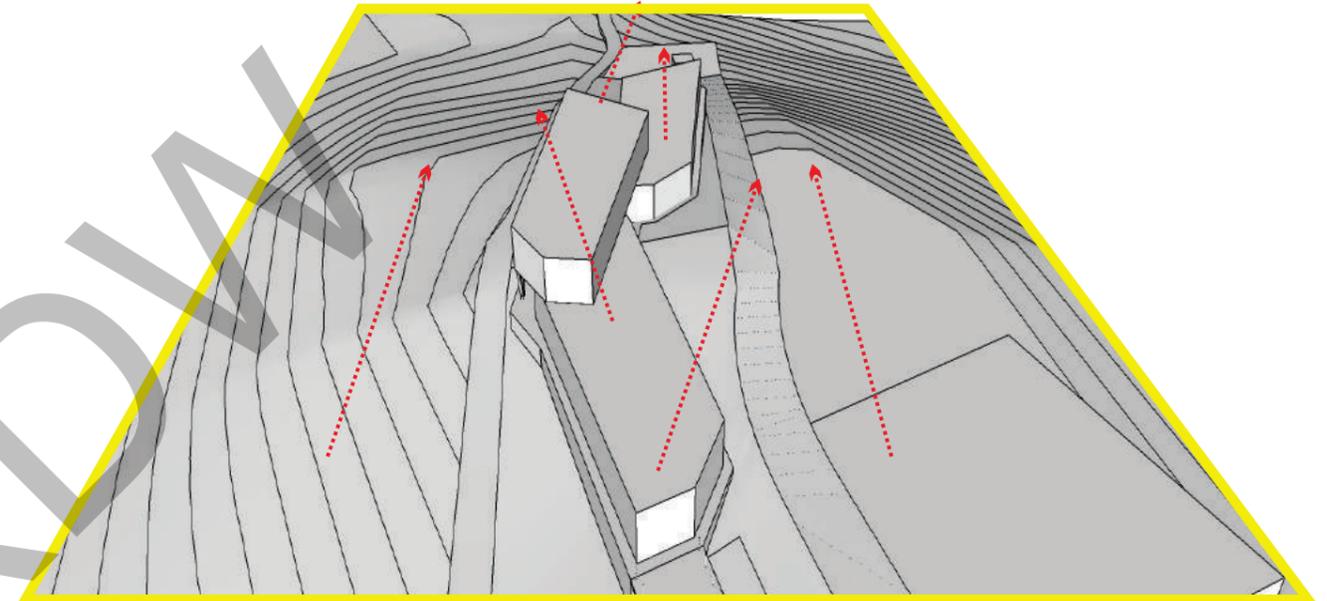
Arah View



TIMUR



Arah View



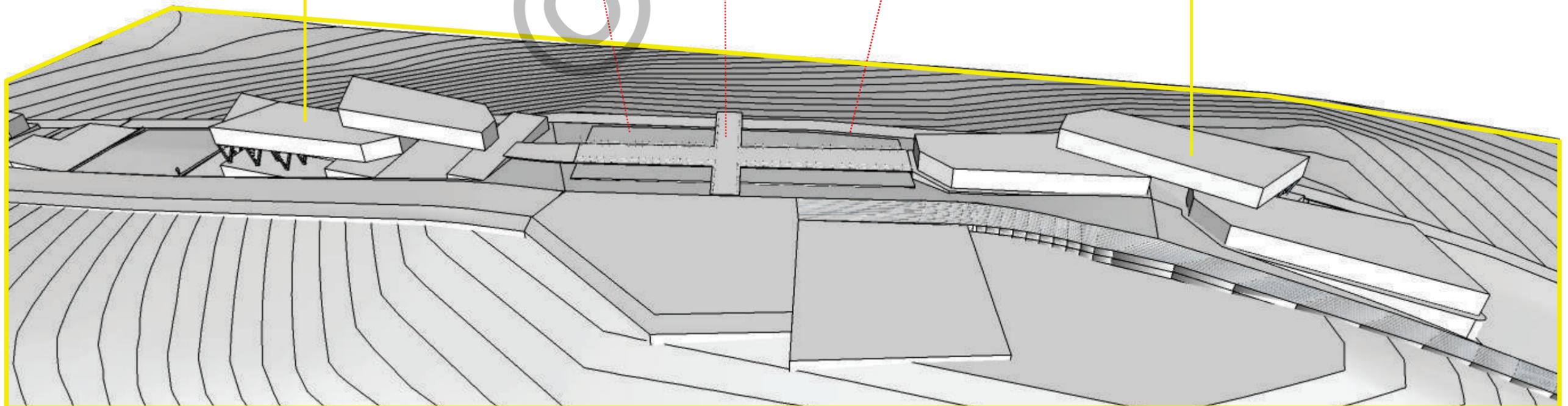
UTARA



Arah View

Arah View

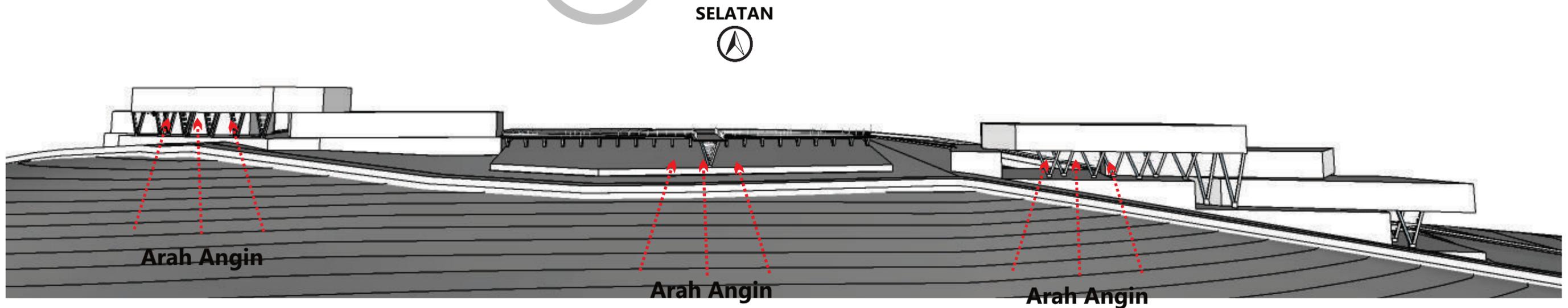
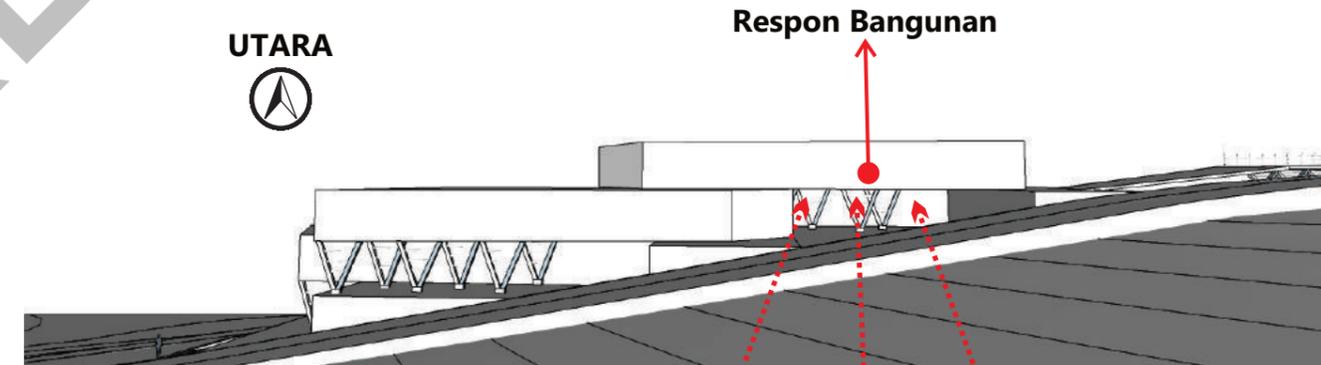
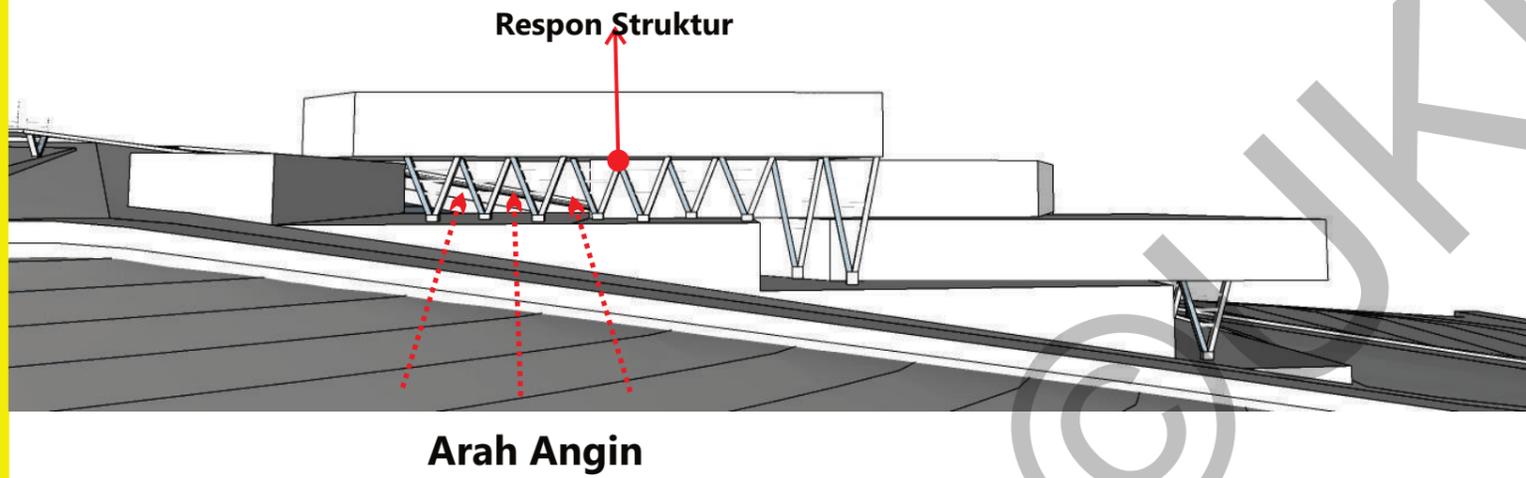
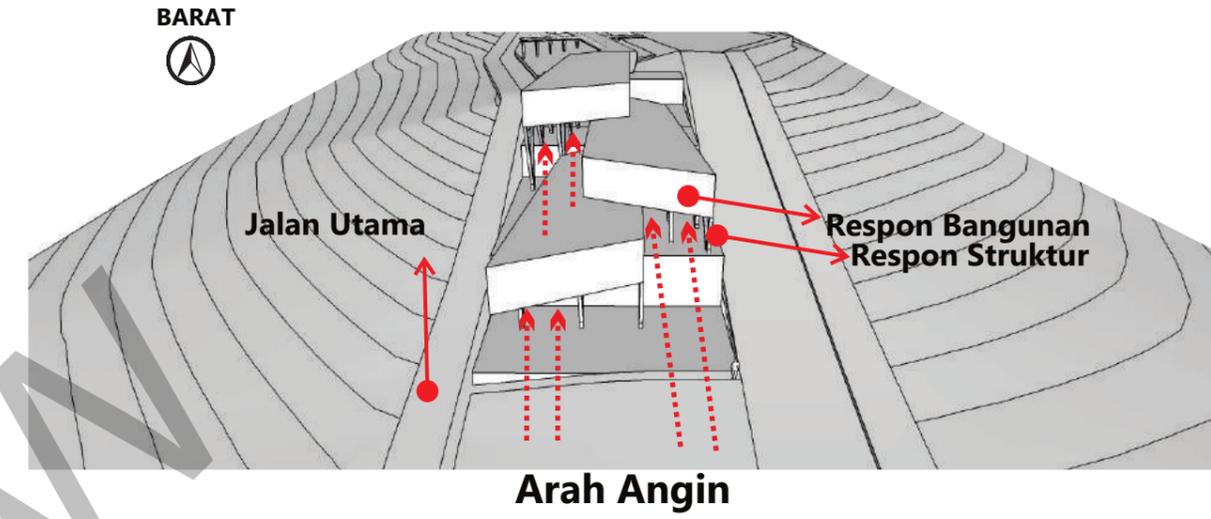
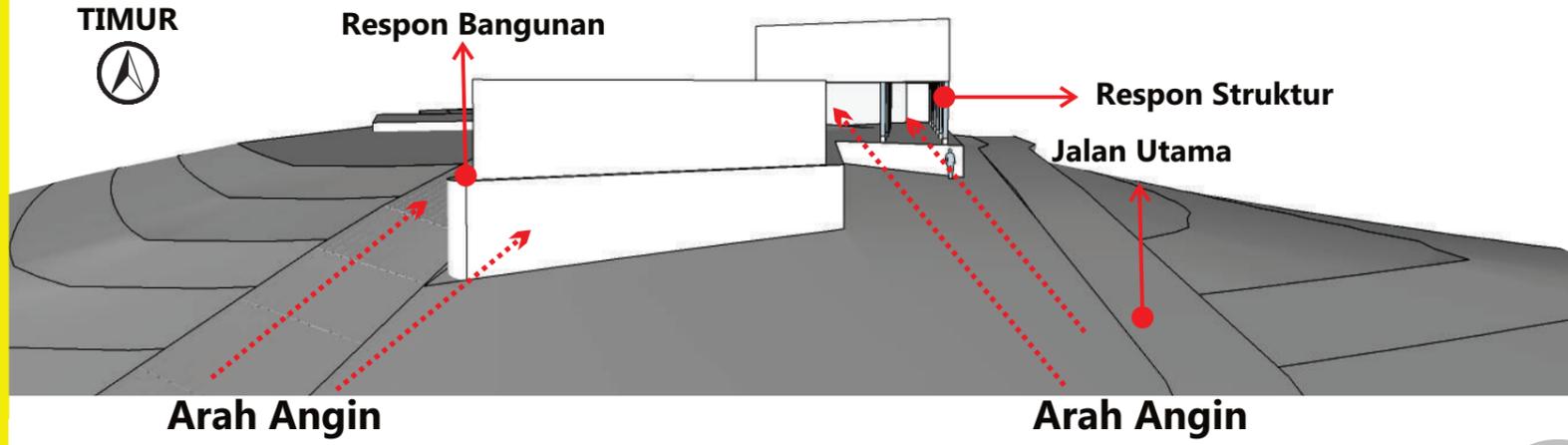
Arah View



## FISIK

### Penempatan dan Transformasi Bentuk Bangunan

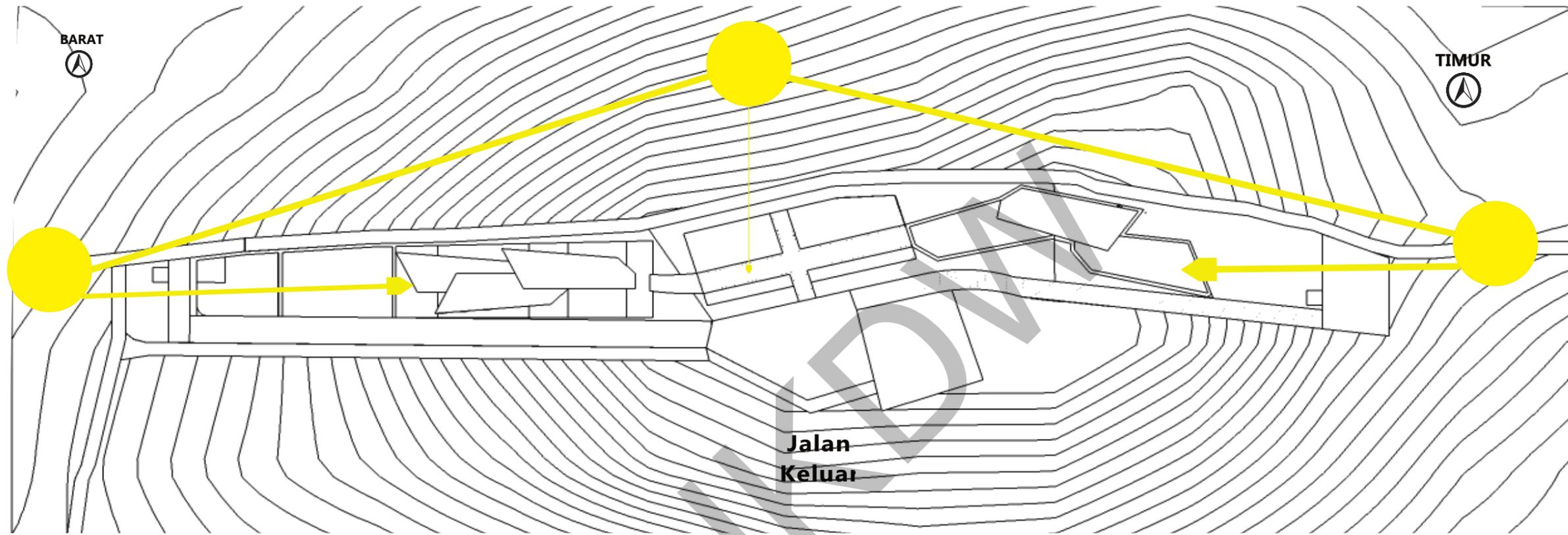
#### Respon Angin



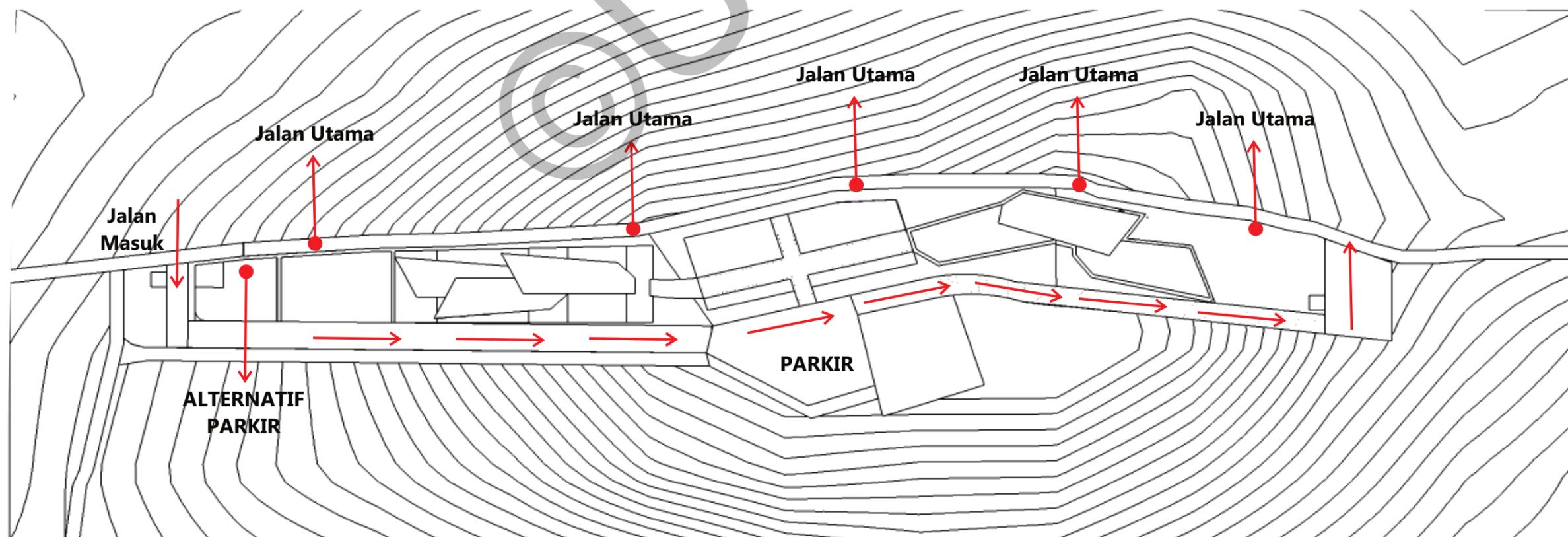
## FISIK

### Penempatan dan Transformasi Bentuk Bangunan

#### Respon Matahari



#### Sirkulasi



**AL ANWAR - 2011 (Heinz Frick)**  
**Archdaily Tunga Gallery**  
**Archdaily Muelle House**  
**Buku David and Sue Richarson Tahun 2012**  
**Data Kerajinan Tenun Maluku Barat Daya (Kantor Camat Pulau-pulau Terselatan ) Tahun 2015**  
**Data Arsitek Jilid 1**  
**Data Arsitek Jilid 2**  
**Kabupaten Maluku Barat Daya (BPS 2017)**  
**Kabupaten Maluku Barat Daya memiliki potensi wisata 15 Jul 2018**  
**Presentase jumlah Kemiskinan di Maluku Barat Daya Tahun 2014-2017**  
**Trihitakarana Bali**  
**Workshop Pelestarian Kain Tenun Dan Songket Bali Tahun 2019**